

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data sekunder dan data primer berupa laporan keuangan dan kuesioner yang mengacu pada pokok masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja PT Asuransi Ramayana Unit Syariah dengan metode *balance scorecard* adalah sebagai berikut :
 - A. Perspektif keuangan sudah baik, jika dilihat dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk membiayai kewajiban setiap tahunnya sedangkan jika dilihat dari rasio rentabilitas, dimana menjelaskan bahwa perusahaan mampu untuk memutar total asetnya. Namun pada rasio solvabilitas dan rasio aktivitas perusahaan belum dapat menekan sehingga berdampak pada pencadangan teknis dan kecukupan investasi.
 - B. Perspektif pelanggan dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata item pernyataan pada perspektif pelanggan yang menunjukkan jawaban responden cenderung dengan jawaban setuju dan memiliki interpretasi baik. Ini berarti pelanggan perusahaan merasakan kepuasan atas pelayanan yang ditunjukkan oleh pihak manajemen maupun karyawan.
 - C. Perspektif proses bisnis internal dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata item pertanyaan pada perspektif proses bisnis internal yang menunjukkan jawaban indikator pada Peraturan No. 072/POJK.05/2016 dengan kondisi memenuhi target. Ini berarti bahwa manajemen perusahaan sudah mendorong dan mengatur proses bisnis yang ada didalamnya sesuai dengan peraturan atau indikator proses bisnis internal dalam perusahaan asuransi.

- D. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dikatakan bagus, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata item pertanyaan pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yang menunjukkan jawaban responden cenderung dengan jawaban setuju atau puas dan memiliki interpretasi baik. Ini berarti bahwa manajemen perusahaan sangat memperhatikan keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan serta pimpinan selalu memberi apresiasi dan motivasi untuk kinerja dimasa yang akan datang.
2. Jika diukur dengan menggunakan *balance scorecard*, penilaian 4 perspektif: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta pertumbuhan dan pembelajaran dimana hasil penilaian keseluruhan dalam kondisi sehat. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah memberikan pelayanan yang bagus, baik pada pelanggan maupun karyawan sehingga didapat hasil yang memuaskan.
 3. Implementasi Pasal 87 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian pada PT Asuransi Ramayana Unit Syariah belum melaksanakan semua ketentuan dan peraturan pemisahan (*spin off*) Unit Syariah sesuai dengan isi pasal 87 yaitu, berupa dana paling sedikit 50% dari total dana asuransi peserta pada perusahaan induk atau 10 (sepuluh) tahun sejak diundangkannya undang-undang ini. Namun dari sisi kesiapan kinerja PT Asuransi Ramayana Unit Syariah disimpulkan siap atau mampu untuk melakukan pemisahan (*spin off*) Unit Syariah.

5.2. Saran

1. Mendorong manajemen dalam hal peningkatan kinerja perusahaan agar kinerja keuangan tetap bagus terutama dalam hal pendapatan, laba serta mengefisiensi beban operasional perusahaan demi menjaga stabilitasi selama proses persiapan pemisahan (*spin off*) Unit Syariah.
2. Sebaiknya perusahaan harus mengevaluasi dan meningkatkan kinerja kembali dalam hal kepuasan pelanggan untuk semua pelayanan, terutama pelayanan pada bagian penerbitan polis dan klaim.

3. Manajemen perusahaan harus tetap melakukan pelatihan keterampilan bagi karyawan sehingga terciptanya kualitas sumberdaya manusia yang dimiliki dan lebih transparan untuk kesiapan pemisahan (*spin off*) Unit Syariah.

5.3. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Penelitian mengenai analisis kinerja perusahaan asuransi dengan menggunakan *balance scorecard* sangat bermanfaat bagi peneliti maupun manajemen perusahaan sehingga peneliti menyarankan agar penelitian ini dilanjutkan dan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya terutama pada perspektif keuangan. Rasio-rasio dalam perspektif keuangan hendaknya ditambahkan dengan rasio-rasio keuangan lainnya misalnya menggunakan rasio ekonomi, efektivitas, dan efisiensi.